

PELATIHAN MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA DAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU KADER POSYANDU BOUGENVILE KOTA JAMBI

Ryan Alexander¹, M.Ridwan², Elsa Putri³, Chendy Yugu⁴, Hani Al Filla⁵, Putri
Widya⁶, Elda Oktavia⁷
^{1,2,3}Universitas Jambi
fkm.ridwan@unja.ac.id

Received: 03-06-2025

Revised: 20-06-2025

Approved: 26-06-2025

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan kader Posyandu melalui pelatihan penggunaan media sosial dan desain grafis menggunakan Canva guna meningkatkan efektivitas promosi kesehatan di tingkat komunitas. Metode yang digunakan adalah pendekatan Participatory Action Research (PAR) dengan desain deskriptif-kualitatif, melibatkan kader secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Pelatihan mencakup penjelasan konseptual, demonstrasi praktis, praktik langsung, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kader Posyandu berhasil menguasai keterampilan digital, memproduksi materi promosi kesehatan yang menarik, dan menyebarluaskan informasi melalui platform media sosial, memperluas jangkauan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pemberdayaan kader melalui pelatihan digital dan pendekatan PAR efektif meningkatkan kualitas materi promosi kesehatan, memperluas jangkauan edukasi melalui media sosial, serta meningkatkan komitmen kader terhadap program, sehingga memberikan manfaat nyata bagi kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Kenali Besar.

Kata Kunci: Pemberdayaan Kader, Posyandu, Pelatihan Digital, Media Sosial,

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia, yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi individu serta kolektif dalam meningkatkan kemampuan, kreativitas, kompetensi, dan daya pikir masyarakat secara berkelanjutan. Konsep pemberdayaan masyarakat tidak hanya fokus pada upaya memperbaiki taraf hidup masyarakat secara mandiri, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional yang lebih luas. Dalam hal ini, pemberdayaan berfungsi sebagai cara untuk mandirikan, mengembangkan, dan memperkuat posisi tawar terhadap masyarakat berbagai tekanan dan tantangan yang ada (Afriansyah 2023). Pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya secara mandiri, serta memiliki kekuasaan dan kontrol atas aspek-aspek kehidupan yang berhubungan dengan keberlangsungan hidup mereka.

Proses pemberdayaan ini juga mencakup penyampaian keputusan pengambilan kepada masyarakat agar mereka terbiasa dan mampu bertanggung jawab atas pilihan yang diambil, serta dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri mereka. Sebagai contoh, pemberdayaan masyarakat dalam konteks pelayanan kesehatan di Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak melalui partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan kegiatan posyandu (Afriansyah 2023). Posyandu merupakan salah satu sarana penting dalam pelayanan kesehatan dasar yang melibatkan masyarakat secara langsung, seperti penyuluhan gizi, imunisasi, dan penimbangan balita. Namun, untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat dalam Posyandu, diperlukan inovasi dalam meningkatkan keterampilan

masyarakat agar lebih mandiri dalam mengelola Posyandu dan meningkatkan efektivitas promosi kesehatan. Salah satu pendekatan yang semakin berkembang dalam dunia pemberdayaan masyarakat adalah pemanfaatan teknologi digital. Aplikasi seperti Canva dan Media sosial, yang menawarkan kemudahan dalam desain grafis dan pengumpulan data, dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengguna (Journal et al. 2024).

Canva, sebagai platform desain grafis berbasis online, memungkinkan kader Posyandu untuk membuat materi visual yang menarik, seperti poster, pamflet, dan infografis, tanpa memerlukan keahlian desain yang mendalam. Materi promosi kesehatan yang dihasilkan dapat lebih mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat. Sementara itu, media sosial sebagai instrumen atau sumber daya yang dapat digunakan atau terkait dengan promosi penjualan. Konten informasi yang ditujukan untuk kegiatan promosi kesehatan yang nantinya di posting pada beberapa platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, You Tube, Whats app, Line, Tiktok dan media sosial lainnya. Dengan digunakan hal tersebut diharapkan sebagai jalan untuk menyampaikan informasi kepada kader posyandu Bougenvile yang mudah dipahami, selain mudah dipahami kader juga dapat menyampaikan informasi yang didapat kepada masyarakat (Harsiwi, Insani, and Rahmawati 2024). Pelatihan penggunaan Canva dan media sosial untuk kader Posyandu diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola informasi dengan lebih efisien dan akurat. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan masyarakat digital dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan kesehatan yang lebih inklusif dan berbasis teknologi. Melalui pelatihan digital ini, diharapkan kader Posyandu dan masyarakat dapat lebih terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penyebaran dan evaluasi program kesehatan yang ada, sehingga program kesehatan di tingkat masyarakat (Harsiwi, Insani, and Rahmawati 2024).

METODE KEGIATAN

Praktik pemberdayaan ini menggunakan pendekatan participatory action research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, yang menekankan partisipasi aktif kader posyandu dalam tahapan penelitian. Pendekatan PAR dipilih karena memungkinkan kader posyandu untuk terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program, sehingga meningkatkan rasa kepemilikan dan keberlanjutan program (Afandi 2020). Metode yang digunakan dalam praktik pemberdayaan ini adalah Metode pengabdian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara mendalam, dokumentasi dan Pelatihan. Metode pelatihan dipilih karena sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan kader Posyandu dalam mendesain materi promosi kesehatan dan mengelola data menggunakan Canva dan Media sosial (Rusandi and Muhammad Rusli 2021).

Pelatihan ini meliputi demonstrasi dan percontohan penggunaan kedua platform tersebut, sehingga kader dapat memperoleh keterampilan praktis yang dibutuhkan. (1) Proses pelatihan mencakup: Penjelasan konseptual: Materi pelatihan diawali dengan penjelasan konsep dasar Canva dan Media Sosial, termasuk fitur-fitur yang relevan dengan kebutuhan promosi kesehatan di Posyandu. Demonstrasi praktis: Mahasiswa memberikan demonstrasi langsung cara membuat desain poster, brosur, dan infografis menggunakan Canva, serta cara membuat dan postingan sebagai sarana promosi di

Media sosial. Praktik langsung: Kader Posyandu diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung membuat desain dan materi dengan bimbingan dari mahasiswa. Hal ini memastikan pemahaman dan penguasaan keterampilan yang optimal. Diskusi dan tanya jawab: Sesi diskusi dan tanya jawab disediakan untuk membahas kendala dan permasalahan yang dihadapi kader selama proses pelatihan. Hal ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang komprehensif dan mengatasi kesulitan yang mungkin muncul. (2) Pendidikan Masyarakat: Pelatihan ini juga berfungsi sebagai bentuk pendidikan masyarakat, meningkatkan pemahaman kader Posyandu tentang pentingnya promosi kesehatan yang efektif dan penggunaan teknologi dalam konteks tersebut. (3) Difusi Iptek: Penggunaan Canva dan Media Sosial merupakan bentuk difusi Iptek, memberikan akses dan kemampuan kepada kader Posyandu untuk memanfaatkan teknologi dalam pekerjaan mereka. Dengan mengintegrasikan beberapa metode tersebut, diharapkan praktik pemberdayaan ini dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi kader Posyandu dan masyarakat yang berada di wilayah tersebut (Firmansyah Kholiq Pradana PH 2023).

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan MTQ ke-6 tingkat Kecamatan Alam Barajo berlangsung pada 2–4 Juni 2025 di pelataran Masjid Kurnia, Kelurahan Beliung, Wali Kota Jambi Dr. dr. H. Maulana, MKM beserta Wakil Wali Kota membuka acara secara simbolis dengan pemasangan kubah masjid dan pelantikan dewan hakim serta panitera. Acara yang diawali pawai ta'aruf ini berlangsung meriah dan mendapat pujian karena hampir setara dengan MTQ tingkat kota. MTQ ini tak hanya menguatkan ukhuwah Islamiyah, tetapi juga mendorong geliat ekonomi lokal melalui bazar UMKM yang digelar di tiap kelurahan, memfasilitasi interaksi sosial dan peningkatan pendapatan warga. Kelurahan Mayang Mangurai memperlihatkan hasil gemilang dengan meraih juara umum MTQ Kecamatan Alam Barajo. Piala diserahkan pada penutupan acara tanggal 4 Juni 2025 oleh Asisten I Setda Kota Jambi, yang menandai keberhasilan sinergi antara pemangku kepentingan—RT, LAM, LPM, PKK, dan BKMT. Prestasi ini mencerminkan kolaborasi sosial yang kuat dan diharapkan menjadi pemicu semangat untuk inovasi dan kebersamaan di masa mendatang.

Upaya kesehatan remaja putri melalui program “Aksi Bergizi” dilakukan oleh Pemerintah Kota Jambi pada 24 Agustus 2023 di SMP IT Nurul Ilmi 2, Simpang Rimbo. Kegiatan ini melibatkan 300 siswi, dimulai dengan senam bersama, sarapan bergizi, pemeriksaan hemoglobin, serta pemberian tablet penambah darah (Fe). Intervensi ini bertujuan mencegah anemia dan stunting, sekaligus membudayakan pola hidup sehat sedini mungkin. Evaluasi menyatakan bahwa kegiatan ini sukses meningkatkan kesadaran nutrisi dan pentingnya kesehatan menstruasi bagi remaja. Secara umum, MTQ dan Aksi Bergizi menegaskan bahwa intervensi sosial dan kesehatan yang dirancang inklusif mampu memperkuat solidaritas berbasis agama sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat. MTQ mendulang manfaat religius serta ekonomi melalui UMKM, sementara Aksi Bergizi berhasil membentuk pola hidup sehat di sekolah dasar remaja putri. Kedua kegiatan ini menunjukkan dampak multifaset melalui pendekatan kolaboratif antara pemerintah, lembaga masyarakat, dan warga.

Masih terdapat peluang peningkatan dalam hal partisipasi masyarakat pada program-program lanjutan seperti KB, sanitasi, dan infrastruktur. Meskipun program agama dan kesehatan berhasil, penguatan kapasitas masyarakat di sektor KB dan akses layanan sanitasi layak masih memerlukan perhatian. Revitalisasi Terminal Alam Barajo

dan perbaikan jembatan yang rusak menjadi penting agar potensi ekonomi dan mobilitas masyarakat di lima kelurahan—Kenali Besar, Rawa Sari, Bagan Pete, Beliang, dan Mayang Mangurai—dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Berikut dapat dilihat beberapa dokumentasi kegiatan (Gambar 1)



Gambar 1. Kegiatan edukasi ke kader Psya

Kegiatan pemberdayaan kader Posyandu Bougenvile di Kelurahan Kenali Besar menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat—terutama melalui Posyandu—sangat penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Pelatihan yang dilakukan mengajarkan kader penggunaan aplikasi desain seperti Canva untuk membuat materi promosi kesehatan, mulai dari poster hingga infografis. Contoh nyata dari Optimalisasi Branding Posyandu Mawar Melati di Bekasi, di mana kader belajar Canva untuk mendesain media promosi, menunjukkan bahwa materi menjadi lebih menarik dan efektif dalam menjangkau masyarakat luas (Basrowi et al., 2024). Para kader Posyandu Bougenvile berhasil mempublikasikan jadwal imunisasi dan informasi kesehatan pada berbagai platform media sosial, yang selanjutnya memudahkan masyarakat yang jauh dari jangkauan fisik posyandu untuk mengakses informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Rinawan et al. (2021) yang mengembangkan aplikasi mobile untuk monitoring data Posyandu sebagai jembatan antara komunitas dan kebijakan nasional, serta dengan pendekatan participatory visual tools pada FPAR oleh Najmah et al. (2024), di mana kader turut serta mendesain dan menyebarkan poster kesehatan melalui media digital (Najmah et al., 2024). Penerapan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dalam pelatihan kader membuat mereka dilibatkan secara aktif di seluruh tahapan; bukan hanya sebagai penerima materi, tetapi juga sebagai perencana dan evaluator. Model PAR ini meningkatkan rasa kepemilikan kader terhadap program, yang ditandai dengan tingginya partisipasi dalam perencanaan, kontribusi ide, dan keaktifan saat pelaksanaan. Konsep ini konsisten dengan temuan Najmah et al. (2024) yang menunjukkan efektivitas co-design media kesehatan berbasis pengalaman kader dan ibu (Najmah et al., 2024).

Meskipun pelatihan berjalan baik, penting dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan semua kader benar-benar menguasai keterampilan digital. Evaluasi di Posyandu Seruni memperlihatkan bahwa penggunaan pre-test, post-test, dan observasi aktif selama pelatihan berhasil menilai efektivitas serta mendukung penyusunan strategi lanjutan (Basrowi et al., 2024). Monitoring partisipasi kader, interaksi selama pelatihan, dan penerapan materi digital menjadi kunci agar keberlanjutan program dapat dipertahankan. Hasil kegiatan ini menegaskan bahwa pemberdayaan kader

melalui pelatihan digital dan PAR bukan hanya meningkatkan kualitas materi promosi kesehatan, tetapi juga memperluas jangkauan edukasi melalui media sosial, serta meningkatkan komitmen kader terhadap program. Evaluasi rutin menjadi krusial untuk menjaga kesinambungan dan kualitas Posyandu Bougenville, sehingga memberikan manfaat nyata bagi kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Kenali Besar.

KESIMPULAN

Bahwa Kegiatan pemberdayaan kader posyandu teratai melalui pelatihan penggunaan Media sosial dan desain Canva berhasil dilaksanakan. Kader Posyandu telah mendapatkan pelatihan dan telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan kader dalam penyebara dan menyampaikan informasi. Dengan memanfaatkan Media Sosial, kader dapat dengan mudah memposting dan menyebarkan data ataupun materi yang lebih terstruktur, efisien, dan minim kesalahan. Selain itu, pelatihan desain Canva (poster, brosur, infografis) memberikan kader keterampilan untuk membuat materi promosi serta informasi yang menarik dan informatif. Pelatihan desain Canva dan Media Sosial memberikan dampak positif pada peningkatan kapasitas kader Posyandu dan kualitas layanan Posyandu. Kader menjadi lebih mandiri dan mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan operasional dan promosi kesehatan. Diharapkan ke depannya, kader posyandu dapat terus mengembangkan kemampuan ini untuk mendukung program-program posyandu dan kesehatan masyarakat yang lebih efektif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR): Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. Workshop Pengabdian Berbasis Riset di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Februari, 11.
- Afriansyah. (2023). Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat.
- Aulianita, R., Khoirunnisa, K., Mukkhayaroh, A., & Hasan, M. (2024). Optimalisasi Branding Posyandu Mawar Melati dengan Canva dalam Strategi Desain Grafis untuk Promosi dan Edukasi Kesehatan. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 1-10. <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v8i2.2619>
- Basrowi, B., Muti'ah, E., Kardi, K., Sanudin, S., & Rohan, E. G. (2024). PKM-Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Stunting Kader Posyandu Melalui Pemanfaatan Teknologi WhatsApp Group, Media Audiovisual, dan Kearifan Lokal. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2972-2979. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.26667>
- Basrowi, B., Nuryanto, U. W., Muti'ah, E., & Sariwardani, A. (2024). Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Desa Kemuning. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1785-1792. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25559>
- Firmansyah Kholiq Pradana PH, B. Y. S. Nugroho. (2023). Pelatihan Google Form untuk Kader Posyandu Angrek 5. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 196-200.
- Harsiwi, T., Insani, N., & Rahmawati, I. (2024). Sosialisasi Penggunaan Canva dalam Pembuatan Media Promosi Kesehatan di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 250-257.

- Journal, Community Development, Dewi Sri Sumardilah, Reni Indriyani, Usdeka Muliani, Nawan Prianto, Posyandu Terintegrasi, & Pelayanan Kesehatan Primer. (2024). Pelayanan Kesehatan Primer di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan-Lampung Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 10991–10999.
- Najmah, A., Nurdin, M., & Rahayu, S. (2024). Pendekatan Participatory Visual Tools pada FPAR: Keterlibatan Kader dalam Desain dan Penyebaran Poster Kesehatan melalui Media Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 350–358.
- Rizki, A., Khoirunnisa, K., Mukkharoh, A., & Hasan, M. (2024). Optimalisasi Branding Posyandu Mawar Melati dengan Canva dalam Strategi Desain Grafis untuk Promosi dan Edukasi Kesehatan. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 1–10. <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v8i2.2619>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Pengabdian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>